

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha untuk rintisan usaha mikro, kecil dan menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi secara numerik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerima manfaat sebanyak 35 orang. Penerima manfaat telah mengikuti pelatihan manajemen usaha pada semester ganjil tahun 2024 yang dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan. Tahap I berjumlah 15 peserta, Tahap II berjumlah 10 peserta dan Tahap III berjumlah 10 peserta. Peserta pelatihan mencakup penerima manfaat yang baru akan mulai merintis (didominasi oleh penyandang disabilitas) dan penerima manfaat yang sebelumnya sudah memiliki usaha dan terdaftar dalam program pendanaan modal usaha oleh DTKS dan telah mengikuti assesement oleh lembaga. Penerima manfaat dipilih sebagai objek populasi penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pendapat dari penerima manfaat tentang kepuasan hasil pelatihan manajemen usaha yang telah dilakukan oleh kelompok kerja Sentra Kreasi Atensi (SKA) BBPPKS Bandung.

2. Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta dari penerima pelayanan pelatihan manajemen usaha berjumlah 35 orang penerima manfaat berdasarkan data assesment yang dilakukan oleh lembaga. Sampel tersebut termasuk kepada sampel total/jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

C. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini yaitu membuat perencanaan mengenai proses penelitian yang akan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan yang kemudian akan mendapatkan identifikasi masalah serta dapat merumuskan masalah, penulis melakukan studi literatur, lalu penulis melakukan pengamatan lapangan, dan menyiapkan pertanyaan untuk wawancara serta pertanyaan untuk kuesioner yang akan ditanyakan kepada populasi dan sampel.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan beberapa tahapan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang akan diteliti dengan tahap sebagai berikut :

- a. Menyebarkan instrumen penelitian sesuai dengan jumlah responden.
- b. Mengklasifikasikan materi data yang bertujuan untuk mempermudah dalam membaca penyajian data yang telah diisi oleh responden
- c. Pengeditan, yaitu melakukan penelaahan kembali terhadap data yang sudah terkumpul untuk kemudian dilakukan pemeriksaan kebenaran serta kebaikan apabila terdapat kesalahan sehingga mempermudah proses pengolahan data.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data yang telah ada, kemudian mengolah data serta menjelaskan uraian hasil data berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi hingga dapat ditarik kesimpulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penyebaran kuisisioner, reduksi data, *display* data, validasi data dan revisi/pengeditan data.

1. Validasi Data dan Revisi

Tahap validasi data melibatkan para validator sebagai *expert judgement* dalam menilai dan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang telah disusun oleh peneliti. Proses ini dilakukan dengan menggunakan format *expert judgement*, di mana para validator memberikan saran dan masukan berdasarkan keahlian dan pengalaman mereka dalam bidang pengetahuan dan evaluasi.

2. Penyebaran Kuisisioner

Tahapan penyebaran kuisisioner pada penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi mendalam tentang pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha yang telah diikuti.

3. Reduksi Data

Tahapan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting. Data yang diperoleh kemudian dijelaskan dalam bentuk laporan yang lebih rinci. Dengan reduksi data, hasil pengolahan data akan didapatkan gambaran yang lebih jelas.

4. Display Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis yaitu menyajikan data (*display* data). Teknik Pendekatan penyajian data dalam penelitian ini adalah narasi untuk memahami hasil reduksi data secara keseluruhan. Selain itu, dalam proses penyajian data, peneliti menyajikan data dalam bentuk gambar, tabel, atau grafik sebagaimana mestinya.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui penyebaran instrumen, selanjutnya disimpulkan dan difokuskan menurut aspek tertentu. Data hasil penelitian yang dianggap penting akan disusun kedalam suatu uraian pembahasan yang sistematis agar dapat

memberikan suatu gambaran informasi yang jelas terhadap satu pokok bahasan mengenai pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha untuk UMKM. Pengolaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Verifikasi Data

Instrumen yang sudah terkumpul kemudian diperiksa secara keseluruhan termasuk kelengkapan jawaban responden sesuai dengan pedoman atau kriteria jawaban instrumen.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi dari setiap item pilihan jawaban dari pernyataan agar terlihat jelas. Responden hanya dapat memilih satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

3. Presentase Data

Persentase data dalam penelitian kuantitatif, persentase digunakan untuk menggambarkan distribusi tanggapan responden terhadap setiap item kuesioner. Penggambaran persentase memudahkan peneliti untuk membandingkan pernyataan validator dan jawaban dari kuesioner peserta pelatihan.

Persentase untuk jawaban masing-masing item soal dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah skor yang diperoleh dengan jumlah skor ideal, kemudian dikalikan dengan 100% atau dengan rumus menurut Sugiyono (2019) dapat dilihat pada gambar 2.1. di bawah ini.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Gambar 3. 1 Rumus Presentase Data

Keterangan :

P : Persentase (Jawaban responden yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

100: Bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai data dengan perhitungan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang tertera dalam tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3. 1 Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	Penafsiran
100%	Seluruhnya
76%-99%	Sebagian besar
51% - 75%	Lebih dari setengah
50%	Setengah dari
26% - 49%	Kurang dari setengah
1% - 25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak Seorangpun

Data yang telah dihitung berdasarkan masalah di atas, selanjutnya ditafsirkan dengan berpedoman pada batasan dalam tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3. 2 Kualifikasi Penilaian

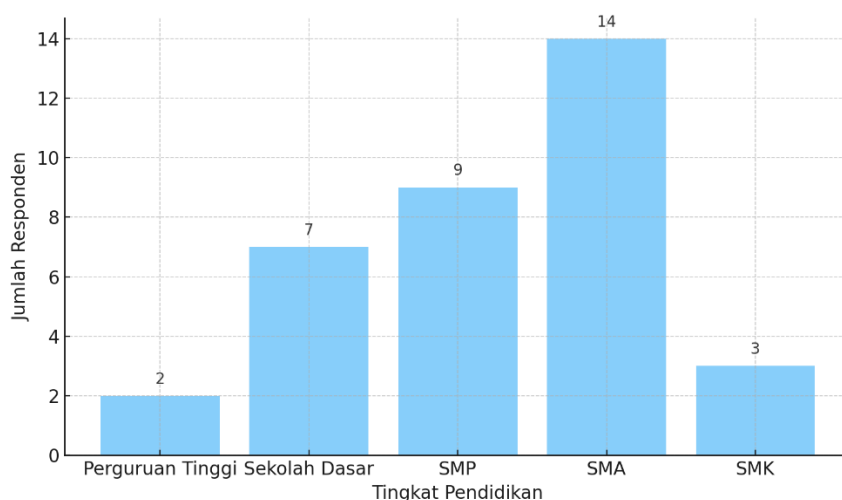
No	Kriteria	Tingkat Validasi
1	76% - 100%	Sangat Sesuai
2	51% - 75%	Sesuai
3	26% - 50%	Kurang Sesuai
4	0% - 25%	Tidak Sesuai

Berdasarkan Grafik 4.1 jenis kelamin responden, lebih dari setengah responden (63%) berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 22 orang. Sedangkan kurang dari setengah responden (37%) berjenis kelamin laki-laki berjumlah yaitu berjumlah 13 orang. Proporsi ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam kegiatan pelatihan manajemen usaha lebih banyak dari pada laki-laki. Hal ini disebabkan karena perempuan lebih terampil dalam berwirausaha terutama dalam aspek keterampilan memilih bahan makanan dan pengolahan makanan.

b. Pendidikan Terakhir

Di bawah ini merupakan data penerima manfaat yang dikelompokkan berdasarkan lulusan terakhir pendidikan. Data tersebut dimuat pada Grafik 4.2 berikut :

Grafik 4. 2 Pendidikan Terakhir Responden



Sumber : Data Olahan Peneliti (2025)

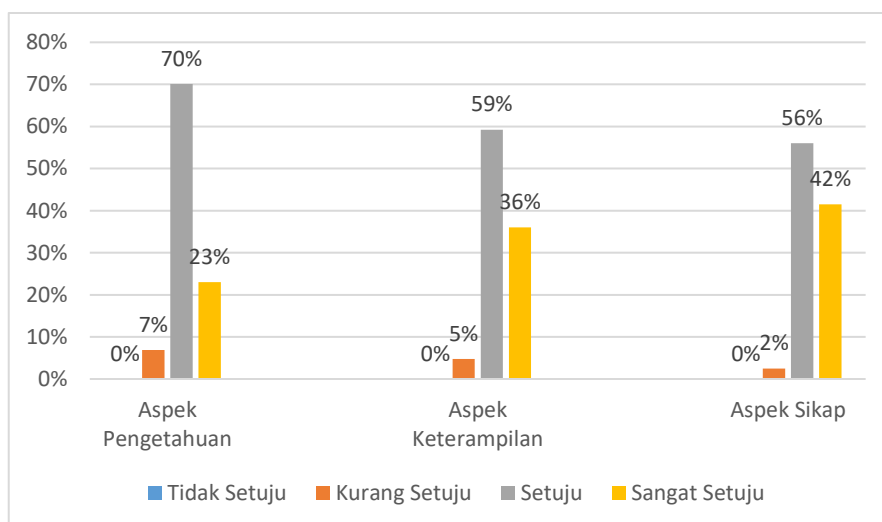
Berdasarkan data tingkat pendidikan, kurang dari setengah responden (40%) merupakan lulusan SMA sebanyak 14 orang, kurang dari setengah responden (26%) merupakan lulusan SMP sebanyak 9 orang, sebagian kecil responden (6%) merupakan lulusan perguruan tinggi sebanyak 2 orang, sebagian kecil responden (9%) merupakan lulusan SMK sebanyak 3 orang, dan sebagian kecil responden lainnya (19%) lulusan SD sebanyak 7 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen usaha ini menjangkau peserta dengan latar pendidikan menengah ke

bawah, sehingga metode pembelajaran yang digunakan perlu disesuaikan dengan pendekatan praktis dan mudah dipahami.

2. Data Analisis Pendapat Penerima Manfaat Tentang Hasil Pelatihan Manajemen Usaha Untuk Rintisan Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah (UMKM)

Pendapat penerima manfaat dalam penelitian ini didapat dari tiga indikator yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada penerima manfaat, berikut diagram hasil pengolahan data berdasarkan ketiga indikator dalam Grafik 4.3.

Grafik 4. 3 Pendapat Penerima Manfaat



Sumber : Data Olahan Peneliti (2025)

a. Pendapat Penerima Manfaat Tentang Hasil Pelatihan Manajemen Usaha Pada Aspek Pengetahuan

Tabel 4.1 di bawah ini merupakan temuan dari hasil penelitian mengenai pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha untuk rintisan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada aspek pengetahuan:

Tabel 4. 1 Pendapat Penerima Manfaat Dalam Aspek Pengetahuan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Saya memahami pengertian dasar kewirausahaan.	0 0%	0 0%	21 60%	14 40%
2	Saya mengetahui aspek-aspek penting dalam berwirausaha.	0 0%	1 3%	26 74%	8 23%
3	Saya mengetahui tahapan perencanaan dalam proses berwirausaha.	0 0%	2 6%	22 63%	11 31%
4	Saya mengetahui bagaimana cara menentukan perencanaan usaha.	0 0%	1 3%	24 68%	10 29%
5	Saya mengetahui cara membuat proposal rancangan usaha untuk diajukan kepada lembaga bagi tambahan modal usaha .	0 0%	6 17%	24 69%	5 14%
6	Saya mengetahui bagaimana tahapan pelaksanaan usaha.	0 0%	0 0%	24 69%	11 31%
7	Saya mengetahui solusi bagi hambatan yang terjadi pada usaha.	0 0%	2 6%	21 60%	12 34%
8	Saya memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana.	0 0%	7 20%	23 66%	5 14%
9	Saya mengetahui cara mengembangkan produk.	0 0%	2 6%	27 77%	6 17%
10	Saya mengetahui cara membuat desain branding atau label produk sendiri.	0 0%	4 11%	26 74%	5 14%
11	Saya mengetahui cara membuat konten menarik untuk memasarkan produk	0 0%	4 11%	26 74%	5 14%
12	Saya mengetahui strategi penentuan harga jual produk.	0 0%	1 3%	23 66%	11 31%
13	Saya mengetahui cara mengelola keuangan dasar untuk usaha kecil.	0 0%	4 11%	28 80%	3 9%
14	Saya mengetahui jenis pemasaran dalam usaha.	0 0%	1 3%	30 86%	4 11%
15	Saya memahami penggunaan media sosial untuk memasarkan produk.	0 0%	1 3%	23 66%	11 31%

Data pada tabel di atas menjelaskan pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha bagi rintisan UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh sebagian besar respon dari penerima manfaat menyatakan "Setuju" dan "Sangat Setuju". Pada pernyataan mengenai pemahaman pengertian dasar kewirausahaan, lebih dari setengah (60%) responden menyatakan sangat setuju dan kurang dari setengah (40%) responden menyatakan setuju. Berdasarkan penjelasan pada tabel

di atas, pendapat responden memiliki pemahaman yang baik terhadap pengertian dasar kewirausahaan.

Pada pernyataan mengenai aspek-aspek penting dalam berwirausaha, sebagian besar responden (74%) menjawab setuju dan sebagian kecil responden (23%) menyatakan sangat setuju. Tingkat pemahaman yang tinggi juga tampak pada pernyataan mengenai tahapan perencanaan usaha dan strategi pemasaran, lebih dari setengahnya responden (68%) menyatakan setuju. Namun demikian, masih terdapat beberapa pernyataan yang menunjukkan perlunya pendalaman lebih lanjut, seperti pada pernyataan mengenai kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana dan pembuatan proposal usaha, yang masing-masing memperoleh persentase respon kurang setuju sebesar (20%) dan (17%). Jika dilihat dari tabel penafsiran, angka ini termasuk dalam kategori sebagian kecil responden masih belum memahami materi penyusunan laporan keuangan sederhana dan pembuatan proposal usaha, sehingga perlu menjadi perhatian khusus dalam pendampingan lanjutan.

Hasil di atas menunjukkan bahwa sebagian besar penerima manfaat memiliki pemahaman yang baik terhadap materi pelatihan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha yang diberikan telah berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan, khususnya dalam memahami dasar-dasar kewirausahaan, strategi pengembangan produk, teknik pemasaran digital, dan penggunaan media sosial. Dengan demikian, pelatihan yang diselenggarakan dinilai efektif dalam memperkuat pemahaman konseptual peserta dalam memulai dan mengelola usaha mikro secara mandiri.

b. Pendapat Penerima Manfaat Tentang Hasil Pelatihan Manajemen Usaha Pada Aspek Keterampilan

Tabel 4.5 di bawah ini merupakan temuan dari hasil penelitian pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha untuk rintisan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada aspek keterampilan :

Tabel 4. 2 Pendapat Penerima Manfaat Dalam Aspek Keterampilan

No	Pertanyaan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Saya dapat memilih bahan baku produksi yang berkualitas.	0 0%	0 0%	18 51%	17 49%
2	Saya dapat membedakan tempat penyimpanan bahan baku basah dan kering agar bahan baku produksi tetap terjaga kualitasnya.	0 0%	0 0%	15 43%	20 57%
3	Saya memiliki keterampilan dasar dalam pengolahan makanan/minuman.	0 0%	1 2%	17 49%	17 49%
4	Saya dapat mengolah bahan makanan menjadi hidangan lezat dan bergizi.	0 0%	0 0%	21 60%	14 40%
5	Saya dapat mengkreasikan resep tradisional menjadi lebih menarik.	0 0%	0 0%	20 57%	15 43%
6	Saya dapat mengolah makanan dengan teknik yang menghemat waktu dan biaya.	0 0%	1 3%	20 57%	14 40%
7	Saya dapat mengolah makanan dengan gizi yang seimbang.	0 0%	1 3%	21 60%	13 37%
8	Saya dapat menjaga sanitasi dan hygiene saat produksi.	0 0%	1 3%	20 57%	14 40%
9	Saya dapat mengemas produk secara menarik dan aman.	0 0%	1 3%	19 54%	15 43%
10	Saya dapat menghitung biaya produksi secara mandiri.	0 0%	2 6%	19 54%	14 40%
11	Saya terampil dalam membedakan uang usaha dan uang pribadi.	0 0%	0 0%	29 83%	6 17%
12	Saya dapat menghitung laba rugi dalam usaha.	0 0%	2 6%	23 74%	10 20%
13	Saya terampil dalam mengelola keuangan harian atau cash flow (pemasukan dan pengeluaran harian).	0 0%	4 11%	23 66%	8 23%
14	Saya mampu mengelola stok barang dan inventaris usaha.	0 0%	2 6%	26 74%	7 20%
15	Saya mampu membuat desain branding atau label produk sendiri	0 0%	10 29%	20 57%	5 14%

Data pada tabel di atas menjelaskan bahwa pendapat dari sebagian besar penerima manfaat memiliki peningkatan yang baik terhadap keterampilan. Hal ini ditunjukkan dengan skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya terampil dalam membedakan uang usaha dan uang pribadi” yang menunjukkan bahwa sebanyak

83% responden menyatakan "Setuju" dan 17% menyatakan "Sangat Setuju", tanpa ada respon "Kurang Setuju" ataupun "Tidak Setuju". Berdasarkan penafsiran data, angka ini termasuk kategori sebagian besar responden setuju bahwa pelatihan telah berhasil membentuk kesadaran kuat terhadap pengelolaan keuangan yang terpisah antara urusan pribadi dan usaha.

Sebagian besar pernyataan pada aspek keterampilan memperoleh respon positif yang tinggi. Pada pernyataan mengenai kemampuan memilih bahan baku yang berkualitas, seluruh responden menyatakan "Setuju" (51%) dan "Sangat Setuju" (49%). Demikian pula pada keterampilan pengolahan makanan, baik dari sisi teknik, efisiensi waktu, maupun gizi seimbang, sebagian besar responden menunjukkan penguasaan yang baik.

Beberapa pernyataan masih menunjukkan tingkat penguasaan yang relatif lebih rendah. Misalnya pada kemampuan membuat desain branding atau label produk sendiri, tercatat kurang dari setengah responden (29%) menjawab "Kurang Setuju". Hal serupa juga terlihat pada pengelolaan cash flow harian dan penghitungan laba rugi, di mana sebagian kecil responden masih merasa kurang terampil. Sebagian kecil responden (11%) menjawab "Kurang Setuju" dan sebagian kecil responden (6%) menjawab "Kurang Setuju". Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar keterampilan telah berhasil ditransfer melalui pelatihan, aspek teknis tertentu seperti desain visual dan pengelolaan keuangan lanjutan masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut.

Hasil di atas menunjukkan bahwa pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha dinilai cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis penerima manfaat, khususnya dalam pengolahan produk, sanitasi produksi, pengemasan, serta pengelolaan keuangan usaha dasar memberikan manfaat dalam rintisan usaha.

c. Pendapat Penerima Manfaat Tentang Hasil Pelatihan Manajemen Usaha Pada Aspek Sikap

Tabel 4.6 di bawah ini merupakan temuan dari hasil penelitian pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha untuk rintisan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada aspek sikap :

Tabel 4. 3 Pendapat Penerima Manfaat Dalam Aspek Sikap

No	Pertanyaan	Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Saya merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha sendiri.	0 0%	0 0%	17 49%	18 51%
2	Saya termotivasi untuk mengembangkan usaha	0 0%	0 0%	19 54%	16 46%
3	Saya siap berkomitmen dalam menjalankan usaha.	0 0%	0 0%	21 60%	14 40%
4	Saya bersikap positif terhadap tantangan dalam berwirausaha.	0 0%	0 0%	21 60%	14 40%
5	Saya siap mengambil risiko dalam menjalankan usaha.	0 0%	0 0%	20 57%	15 43%
6	Saya siap untuk mencari peluang dalam mengembangkan usaha.	0 0%	1 3%	19 54%	15 43%
7	Saya mampu mengembangkan usaha secara kreatif dan inovatif.	0 0%	1 3%	22 63%	12 34%
8	Saya disiplin dalam mengelola waktu dan usaha.	0 0%	3 9%	21 60%	11 31%
9	Saya siap belajar dari kegagalan untuk memperbaiki usaha saya.	0 0%	0 0%	21 60%	14 40%
10	Saya semangat bekerja dalam menjalankan usaha.	0 0%	1 3%	19 54%	15 43%
11	Saya bertanggung jawab atas keberhasilan usaha saya.	0 0%	1 3%	18 51%	16 46%
12	Saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari pelanggan.	0 0%	0 0%	16 46%	19 54%
13	Saya berani bersaing secara sehat dengan pelaku usaha lain.	0 0%	2 6%	18 51%	15 43%
14	Saya memiliki daya juang berwirausaha yang tinggi.	0 0%	2 6%	21 60%	12 34%
15	Saya siap melakukan evaluasi rutin untuk meningkatkan potensi dan efektivitas dalam berwirausaha.	0 0%	2 6%	21 60%	12 34%

Data pada tabel di atas menjelaskan pendapat dari penerima manfaat menunjukkan respons yang sangat baik dari peserta, dengan sebagian besar menjawab "Setuju" dan "Sangat Setuju" terhadap hampir seluruh pernyataan yang berkaitan dengan kesiapan mental, motivasi, dan komitmen dalam menjalankan usaha.

Sebagai contoh, pernyataan “Saya merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha sendiri” kurang dari setengah responden (49%) menjawab "Setuju" dan lebih dari setengah responden (51%) menjawab "Sangat Setuju". Hasil ini menunjukkan manfaat positif dari pelatihan manajemen usaha terhadap responden. Respon positif juga tampak pada pernyataan “Saya termotivasi untuk mengembangkan usaha” dengan lebih dari setengah responden (54%) menjawab "Setuju" dan kurang dari setengah responden (46%) menjawab "Sangat Setuju". Selain itu, sikap-sikap penting lainnya seperti komitmen lebih dari setengah responden (60%) menjawab “Setuju” dan kurang dari setengah responden (40%) menjawab “Sangat Setuju”. Lebih dari setengah (57%) responden menjawab “Setuju” dan kurang dari setengah responden (43%) menjawab “Sangat Setuju” hal ini menunjukkan bahwa pendapat responden setuju terhadap kesiapan mengambil risiko.

Meski demikian, terdapat beberapa pernyataan yang masih menunjukkan ruang untuk penguatan, seperti “Saya disiplin dalam mengelola waktu dan usaha” sebagian kecil (9%) memberikan respon “Kurang Setuju”. Hal serupa juga terlihat pada pernyataan mengenai keberanian bersaing dan daya juang wirausaha, masing-masing dengan sebagian kecil (6%) respon "Kurang Setuju". Walaupun persentasenya kecil, hal ini mengindikasikan bahwa sikap disiplin dan kesiapan menghadapi persaingan tetap menjadi area yang perlu diperhatikan dalam tindak lanjut pelatihan.

Hasil di atas mengindikasikan bahwa pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga berhasil membentuk mentalitas wirausaha yang tangguh, termasuk dalam hal tanggung jawab, keterbukaan terhadap kritik, semangat belajar dari kegagalan, serta kesiapan melakukan evaluasi secara rutin demi keberlanjutan usaha.

B. Pembahasan Temuan Penelitian

Responden dalam penelitian ini merupakan penerima manfaat layanan sosial. Penetapan penerima manfaat didasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), yaitu basis data induk yang berisi informasi tentang identitas dan kondisi sosial-ekonomi penerima bantuan serta potensi sosial yang dimiliki. (Peraturan

Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2021). Pada penelitian ini, penerima manfaat berperan sebagai responden untuk memperoleh data tentang pendapat penerima manfaat terhadap hasil pelatihan manajemen usaha yang telah diikuti oleh pada tahun 2024 di Sentra Kreasi Atensi BBPPKS Bandung.

Lebih dari setengah responden berjenis kelamin perempuan, serta kurang dari setengah responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini disebabkan karena perempuan termasuk individu yang memiliki peran penting dalam meningkatkan taraf hidup keluarga, terutama dalam Program Keluarga Harapan. Salah satu contoh yaitu perempuan dianggap lebih terampil dalam pengolahan makanan yang kemudian dapat menjadi bekal dalam berwirausaha. Selaras dengan hasil temuan Rizkia (2017) yang menyatakan bahwa perempuan yang bekerja dengan berwirausaha tidak hanya untuk mengisi waktu luang, namun juga mereka ingin meningkatkan taraf kehidupannya sendiri maupun keluarganya.

1. Pendapat Penerima Manfaat Tentang Hasil Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Aspek Pengetahuan

Pendapat penerima manfaat tentang pelatihan menghasilkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan adanya peningkatan pemahaman pengetahuan kewirausahaan peserta. Hal ini selaras dengan tujuan pelatihan yang memang dirancang untuk meningkatkan kapasitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan agar peserta mampu mengembangkan usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Konsistensi ini didukung pula oleh hasil studi Meidita (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan bertujuan membekali peserta dengan pengetahuan tambahan dan membentuk sikap positif dalam bekerja. Skor rata-rata aspek pengetahuan yang cukup tinggi berada di rentang sebagian besar mengindikasikan pelatihan berhasil menyampaikan materi kewirausahaan dasar sesuai harapan. Temuan ini juga konsisten dengan Rohmat (2016) yang melaporkan bahwa setelah pelatihan manajemen usaha, kemampuan perencanaan dan aspek-aspek kewirausahaan peserta meningkat. Menurut Rohmat, perubahan positif terlihat pada penguasaan konsep dasar dan tahapan perencanaan usaha, yang nampak pula dari nilai tinggi pada pernyataan pemahaman kewirausahaan dasar dalam penelitian ini.

Selama proses pelatihan, peserta mencerminkan antusiasme yang cukup tinggi saat sesi pemaparan materi teori. Banyak peserta yang aktif bertanya dan berbagi pengalaman kewirausahaan mereka masing-masing, terutama saat membahas topik perencanaan usaha dan pemasaran produk. Namun, adanya sedikit keraguan dari sebagian peserta terhadap bagian teknis seperti penyusunan laporan keuangan menunjukkan bahwa ada sebagian kecil yang masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Dampaknya, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil membangun fondasi pemahaman yang kuat tentang konsep kewirausahaan. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan mampu lebih percaya diri dalam memulai atau mengembangkan usaha mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan penjelasan dalam dokumen pelatihan BBPPKS Bandung yang menekankan pentingnya pemahaman strategi bisnis, pengelolaan keuangan, serta kemampuan mengambil keputusan yang efektif dan efisien dalam membangun usaha (Muhammadiyah dkk., 2023).

Selain itu, hasil yang tinggi dalam aspek pengetahuan akan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik dalam menjalankan aktivitas usaha, terutama dalam hal perencanaan dan strategi pemasaran. Hal ini diperkuat oleh pemaparan dalam materi pelatihan di BBPPKS Bandung yang mencakup analisis pasar, penetapan tujuan bisnis, hingga perencanaan strategi pemasaran sebagai bagian penting dalam membangun usaha yang terarah dan berkelanjutan (Hanum, Fauziah, dan Hery Wibowo, 2023). Dengan penguasaan materi tersebut, peserta diharapkan mampu menyusun strategi bisnis yang tepat dan adaptif terhadap kondisi pasar, sehingga lebih siap menghadapi dinamika dunia usaha.

2. Pendapat Penerima Manfaat Tentang Hasil Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Aspek Keterampilan

Pendapat dari sebagian besar penerima manfaat menunjukkan bahwa merasakan adanya peningkatan yang baik terhadap keterampilan praktis peserta. Pendapat bahwa keterampilan penerima manfaat lebih meningkat dalam kemampuan operasional seperti memilih bahan baku berkualitas dan mengolah makanan menjadi produk siap jual, mencerminkan efektivitas pelatihan dalam mempraktikkan materi teknis. Temuan ini sejalan dengan laporan Rohmat (2016)

bahwa keterampilan praktis peserta meningkat, termasuk kemampuan pengolahan makanan dan pengemasan produk serta strategi pemasaran digital. Sebaliknya, beberapa aspek manajemen keuangan karena kurang dari setengah responden menyatakan kurang setuju dalam kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana dan desain branding. Hal ini mencerminkan tantangan yang umum pada UMKM dan menjadi kendala utama UMKM yang terletak pada manajemen keuangan dan perencanaan usaha. Dengan melihat skor relatif rendah pada item terkait keuangan, pelatihan tampaknya telah membangun kesadaran peserta terhadap kekurangan tersebut, meski dibutuhkan pendalaman lebih lanjut. Secara keseluruhan, penilaian keterampilan yang tinggi menunjukkan pelatihan memberikan bekal praktis yang kuat, sesuai dengan pernyataan Terminanto dkk. (2024) bahwa pelatihan kewirausahaan memberikan bekal keterampilan manajerial yang aplikatif bagi pelaku usaha (meski kutipan terminanto tidak langsung dicuplik, temuan sejalan secara konsep).

Secara umum, hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan keterampilan berbasis praktik merupakan pendekatan yang sangat efektif. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, peserta tampak sangat aktif selama praktik langsung, terutama dalam tahapan persiapan bahan dan pengolahan makanan. Banyak dari mereka bahkan saling berbagi teknik yang sebelumnya mereka pelajari secara otodidak, sehingga terjadi pertukaran pengetahuan antar peserta yang memperkaya proses pembelajaran.

Peneliti juga mengamati bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis individu, tetapi juga meningkatkan kerjasama dalam kelompok. Dalam setiap sesi, peserta dibagi menjadi tim kecil dan diminta untuk menyelesaikan tugas produksi secara bersama-sama. Di sini terlihat bahwa komunikasi antar anggota tim semakin membaik dari hari ke hari. Kemampuan bekerja sama ini merupakan keterampilan penting dalam konteks wirausaha, terutama jika peserta nantinya membangun usaha yang melibatkan tim produksi. Hal ini selaras dengan pendapat Hartono dan Siagian (2020) yang menyatakan bahwa keterampilan interpersonal seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama sangat dibutuhkan dalam dunia usaha karena dapat mendukung proses

produksi yang efisien dan harmonis. Selain itu, menurut Anjaini, Irawan, dan Simangusong (2023), pelatihan manajemen usaha yang mengintegrasikan kerja kelompok dan praktik lapangan mampu menumbuhkan sinergi antarpeserta yang menjadi fondasi penting dalam membangun jejaring usaha.

Temuan ini diperkuat oleh pendapat Anjaini, Irawan, dan Simangusong (2023) yang menjelaskan bahwa pelatihan manajemen usaha tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga membangun kerja sama dan kemampuan komunikasi antarpeserta. Hal ini penting dalam konteks pengembangan wirausaha, karena kerja sama yang solid menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mengelola tim usaha. Selain itu, Sholahudin (2014) menegaskan bahwa pelatihan yang dikemas dalam bentuk praktik kelompok mampu menciptakan interaksi sosial yang mendalam antar peserta, sehingga memperkuat pemahaman dan keterampilan melalui kolaborasi nyata dalam kegiatan produksi.

Dengan demikian, kemampuan bekerja sama yang terbangun selama pelatihan tidak hanya menjadi bekal dalam proses produksi, tetapi juga membentuk pola pikir kolaboratif yang penting dalam pengembangan usaha berbasis komunitas atau tim kerja kecil yang sering ditemui pada usaha mikro dan kecil.

3. Pendapat Penerima Manfaat Tentang Hasil Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Aspek Sikap

Pendapat dari penerima manfaat menunjukkan respons yang sangat baik terhadap peningkatan dalam aspek sikap. Sebagian besar responden menyatakan setuju dan sangat setuju pada hampir seluruh pernyataan aspek sikap kewirausahaan terutama yang berkaitan dengan kesiapan mental, motivasi, dan komitmen dalam menjalankan usaha. Penerima manfaat berpendapat bahwa lebih termotivasi, percaya diri, dan memiliki sikap positif terhadap tantangan usaha setelah mengikuti pelatihan manajemen usaha. Temuan ini mendukung ungkapan Rohmat (2016) bahwa motivasi dan keberanian berwirausaha peserta meningkat pasca-pelatihan. Penekanan pelatihan pada pengembangan mindset kewirausahaan tercermin jelas, misalnya pada pertanyaan tentang kesiapan belajar dari kegagalan dan keterbukaan terhadap kritik yang mendapat skor tertinggi. Selain itu, penemuan ini selaras

dengan pendapat Meidita (2019) bahwa pelatihan tidak hanya menambah kemampuan teknis, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap kerja positif. Dengan kata lain, pelatihan telah berhasil menanamkan nilai-nilai disiplin, inovasi, dan inisiatif pada peserta.

Berdasarkan pengamatan peneliti, perubahan sikap peserta tampak jelas saat sesi diskusi kelompok dan simulasi bisnis. Sebelum pelatihan, sebagian peserta terlihat kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau ide usaha, namun setelah beberapa sesi, mereka menjadi lebih terbuka dan berani memberikan argumentasi serta menawarkan solusi ketika diberi studi kasus kewirausahaan. Sikap inisiatif juga mulai muncul, seperti dalam bentuk kerja sama tim yang lebih kuat, kesediaan untuk mengambil peran sebagai pemimpin diskusi, dan kesungguhan dalam menjalankan tugas kelompok. Salah satu momen yang cukup mencolok adalah ketika peserta diminta untuk melakukan presentasi rencana usaha. Pada awalnya, beberapa tampak ragu, namun setelah pelatihan berlangsung, hampir seluruh peserta mampu menyampaikan rencana mereka dengan penuh keyakinan, disertai argumentasi dan penjabaran yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan sikap percaya diri dan keberanian mengambil tanggung jawab.

Dampaknya, sikap positif yang terbentuk selama pelatihan akan sangat berguna dalam praktik kewirausahaan di lapangan. Peserta yang memiliki kepercayaan diri, sikap pantang menyerah, dan kemauan untuk terus belajar akan lebih siap menghadapi tantangan nyata dalam dunia usaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Hy dan Laksamana (2024) yang menjelaskan bahwa keberhasilan pelatihan tidak hanya terletak pada aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada kemampuan pelatihan dalam membentuk sikap positif peserta terhadap tantangan dan risiko usaha. Sikap ini merupakan dasar dalam membangun ketahanan wirausaha (*entrepreneurial resilience*) yang dibutuhkan dalam menghadapi dinamika dunia bisnis. Selain itu, sikap terbuka terhadap kritik dan evaluasi juga menjadi bekal penting untuk menjalankan usaha secara berkelanjutan dan adaptif. Penelitian oleh Harsono dan Prasetyo (2020) mendukung temuan ini, di mana individu yang memiliki keterbukaan terhadap umpan balik cenderung menunjukkan

perkembangan usaha yang lebih cepat karena mampu memperbaiki strategi dan layanan dengan lebih responsif terhadap kebutuhan pasar.

Dengan demikian, sikap-sikap positif yang ditanamkan dalam pelatihan tidak hanya membentuk kesiapan mental berwirausaha, tetapi juga menciptakan fondasi karakter yang tangguh, fleksibel, dan siap berkembang sesuai tantangan dunia bisnis yang dinamis.

4. Keseluruhan

Kombinasi metode tersebut sesuai dengan pendekatan pelatihan yang dijelaskan oleh Anjaini, Irawan, dan Simangusong (2023), yang menekankan pentingnya integrasi antara teori dan praktik dalam pelatihan manajemen usaha. Mereka menyatakan bahwa keterlibatan aktif peserta melalui praktik langsung, diskusi kelompok, dan evaluasi mandiri dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan teknis secara bersamaan. Dengan demikian, peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga mampu menerapkannya dalam simulasi usaha yang nyata, sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyeluruh dan bermakna.

Pendapat serupa disampaikan oleh Sholahudin (2014) yang menyebutkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung memungkinkan peserta untuk menginternalisasi pengetahuan melalui pengalaman nyata. Hal ini juga ditegaskan oleh Anjaini, Irawan, dan Simangusong (2023), yang menjelaskan bahwa pelatihan manajemen usaha yang menggabungkan teori dan praktik akan lebih efektif dalam meningkatkan perubahan sikap, perilaku, dan kompetensi peserta karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan dunia usaha.

Secara keseluruhan, temuan menunjukkan ketiga aspek (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) berada pada level yang baik (skor rata-rata mendekati atau di atas 3,0). Hal ini konsisten dengan sasaran strategis pelatihan. Peningkatan kapasitas manajemen usaha para peserta sesuai dengan pernyataan Kementerian Koperasi dan UKM (2023) bahwa peningkatan kapasitas manajemen usaha merupakan kunci penguatan UMKM. Dengan demikian, hasil evaluasi ini menegaskan bahwa pelatihan manajemen usaha di BBPPKS Bandung berkontribusi

positif sesuai latar belakang masalah yang dibangun dalam studi, sekaligus menunjukkan kekuatan dan kelemahan program yang dapat dijadikan dasar pengembangan selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelatihan manajemen usaha yang diselenggarakan oleh BBPPKS Bandung dinilai positif oleh sebagian besar responden. Simpulan pendapat penerima manfaat berdasarkan hasil analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pendapat responden dalam aspek pengetahuan menunjukkan hasil yang baik sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan berhasil. Kategori tersebut dapat dilihat melalui pemahaman responden terhadap materi kewirausahaan berada pada kategori sebagian besar dengan jawaban sangat setuju dan setuju. Materi seperti pada konsep dasar kewirausahaan, tahapan perencanaan usaha, serta strategi pemasaran. Namun, pada aspek teknis seperti penyusunan laporan keuangan sederhana dan pembuatan proposal usaha, pemahaman peserta masih berada pada kategori sebagian kecil dengan jawaban kurang setuju tanpa adanya jawaban tidak setuju, sehingga membutuhkan pendalaman lebih lanjut dalam pendampingan keberlanjutan.
2. Pendapat responden dalam aspek keterampilan menunjukkan hasil yang baik sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan berhasil. Kategori tersebut dapat dilihat melalui penguasaan keterampilan praktis berada pada kategori sebagian besar sangat setuju dan setuju. Materi seperti pemilihan bahan baku, teknik pengolahan, pengemasan, dan pemisahan keuangan usaha dari keuangan pribadi. Meskipun demikian, keterampilan teknis tertentu seperti pembuatan desain branding dan pengelolaan arus kas masih berada pada kategori kurang dari setengah dan sebagian kecil dengan jawaban kurang setuju tanpa adanya jawaban tidak setuju, sehingga perlu diberikan bimbingan tambahan.
3. Pendapat responden dalam aspek sikap mendapatkan simpulan bahwa sebagian besar responden berpendapat sangat setuju dan setuju dalam seluruh materi yang menunjukkan kesiapan mental, motivasi, dan komitmen berwirausaha, kepercayaan diri, semangat mengembangkan usaha, serta kedisiplinan. Meski demikian, sikap disiplin dalam pengelolaan waktu dan keberanian bersaing

4. masih berada pada kategori sebagian kecil, yang perlu diperkuat melalui pendampingan lanjutan.
5. Secara keseluruhan, pelatihan ini dinilai berhasil dalam membentuk pemahaman, keterampilan, dan sikap kewirausahaan responden yang mendukung kemandirian usaha mereka.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi BBPPKS Bandung

- a. Direkomendasikan untuk memperkuat materi pelatihan pada aspek teknis seperti penyusunan laporan keuangan dan strategi branding agar seluruh peserta dapat memahami secara menyeluruh.
- b. Direkomendasikan untuk menyusun modul materi pelatihan baik bagi pelaksanaan pelatihan maupun keberlangsungan kegiatan di Sentra Kreasi Atensi berdasar pada undang-undang yang berlaku dalam program kerja Kementerian Sosial.
- c. Perlu adanya program lanjutan berupa pendampingan pasca-pelatihan guna memastikan implementasi pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan.
- d. Mengintegrasikan teknologi digital dalam pelatihan pemasaran agar peserta lebih siap menghadapi pasar online.
- e. Mengadakan post-test terkait materi pelatihan pada aspek pengetahuan untuk mengetahui sejauh mana penerima manfaat memahami materi yang telah diberikan, membuat lembar kinerja untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan penerima manfaat setelah mengikuti pelatihan, dan membuat lembar pengukuran sikap implisit penerima manfaat sebagai pelaku usaha yang dapat dilakukan dengan metode Implicit Association Test (IAT).

2. Bagi Penerima Manfaat

- a. Peserta diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam usaha sehari-hari.

- b. Menjaga sikap positif dan semangat berwirausaha agar mampu beradaptasi dengan tantangan di dunia usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Direkomendasikan untuk mengeksplorasi pengaruh jangka panjang pelatihan terhadap pertumbuhan usaha peserta.
- b. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap dinamika internal penerima manfaat dalam mengembangkan usaha setelah pelatihan.
- c. Direkomendasikan untuk mengembangkan lembar penilaian yang disesuaikan dengan modul program pelatihan agar mendapat hasil yang optimal pada setiap aspek dalam pelatihan manajemen usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Y., Latifah, L., & Ritonga, I. (2022). Systematic literature review: kebijakan pemerintah terhadap penyaluran dana bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 17(1), 59-76.
- Adiputra, I. G., Andartama, D., & Theresa, S. (2024). Pelatihan e-commerce dan etika bisnis pada usaha mikro di kelurahan pasir kaliki kecamatan cimahi utara kota cimahi. *jurnal abdi masyarakat indonesia*, 4(4), 1025-1034.
- Akmalia, F., Kamil, M. F., Dealova, M. P., & Novita, Y. (2025). Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan usaha di indonesia. *journal education, sociology and law*, 1(1), 590-595.
- Amelia, L. N., & Prasetyo, K. B. (2023). Etika subsistensi sebagai strategi survival pembatik rumahan di desa trusmi kulon kabupaten cirebon pada masa pandemi covid-19.
- Andarwangi, T., Fitriani, F., Trisnanto, T. B., Sutarni, S., Saty, F. M., Apriyani, M., ... & Pratiwi, D. (2024). Pengemasan produk inovatif untuk meningkatkan daya saing produk di umkm eyek-eyek reggae. *jurnal abimana (jurnal pengabdian kepada masyarakat nasional)*, 1(1), 26-30.
- Anggraeni, D. (2023). Kepatuhan hukum dalam labelisasi halal (studi produsen makanan industri rumah tangga di kecamatan warungasem kabupaten batang) (doctoral dissertation, uin kh abdurrahman wahid pekalongan).
- Anjaini, J., Irawan, H., & Simangunsong, T.(2023). Pelatihan kewirausahaan manajemen usaha dan keuangan: pentingnya pemahaman dinamika kelompok kepada pelaku umkm di kabupaten banyumas. *jurnal pengabdian magister pendidikan ipa*, 6(4).
- Aisyah, S., & Rachmadi, K. R. (2022). Digitalisasi pemasaran melalui sosial media marketing pada pelaku umkm guna peningkatan pendapatan. *reswara: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 3(2), 442-448.
- Aprilita, A. (2024). Strategi pengelolaan sumber daya manusia pada generasi z tantangan dan peluang di era digital untuk meningkatkan kematangan karir. *advances in social humanities research*, 2(2), 221-235.
- Arifa, I., Choiri, A., Wibowo, W., Aminuddin, A., & Panggabean, N. A. (2025). Peran umkm dalam meningkatkan perekonomian nasional. *peshum: jurnal pendidikan, sosial dan humaniora*, 4(4), 5376-5385.
- Ariyanto, A. (2021). Menumbuhkan jiwa entrepreneur sejak dini. *entrepreneurial mindsets & skill*, 1.
- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan menyusun laporan keuangan berbasis sak etap dan analisis laporan keuangan bagi umkm. *jurnal abdikaryasakti*, 2(1), 61-74.
- Astuti. dkk. (2021). Implementasi program keluarga harapan (pkh) dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di kabupaten temanggung. *jurnal pembangunan sosial*, 5(2), 132-143.
<https://jurnal.apmd.ac.id/index.php/sosioprogresif/article/view/412>

- Atika, D. (2024). Pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan umkm di kelurahan pangkalan dodek baru. *inovasi: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(2), 62-67.
- Aqil, M. Y., Maharani, P. N., Wibowo, A., Andini, V. R., & Khalidah, I. S. (2024). Swot analysis for business strategy development: analisis swot untuk pengembangan strategi bisnis. *indonesian journal of innovation multidisipliner research*, 2(4), 222-233.
- Ay Ling. (2013). Pengelolaan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil dan menengah: studi deskriptif pada rumah makan palem asri (agora, vol. 1, no. 1).
- Bachtiar, F., & Azmi, U. (2023). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi dan kemandirian pribadi terhadap perilaku berwirausaha pada pedagang roti bakar di kota banda aceh. *jsi: jurnal saudagar indonesia*, 2(2), 286-306.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). statistik usaha mikro, kecil, dan menengah indonesia tahun 2024. jakarta: bps.
- Endayani, F., Sudarmiatin, S., & Wardana, L. W. (2024). Transformasi umkm kajoetangan heritage: peran pelatihan kewirausahaan kreativitas dan motivasi dalam meningkatkan pengembangan usaha. *sosmaniora: jurnal ilmu sosial dan humaniora*, 3(3), 364-376.
- Estede, S., Irianto, O., Ferrinadewi, E., Sanistasya, P. A., Juansa, A., Sukmawati, T., ... & Hakim, H. (2025). Kewirausahaan kreatif: inovasi dan strategi dalam bisnis modern. *henry bennett nelson*.
- Fatah, A., & Nabilah, I. (2025). Peran usaha mikro dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat yogyakarta. *jurnal manajemen, akuntansi dan pendidikan*, 106-114.
- Fauzi, A. (2023). Pengaruh coaching dan mentoring terhadap kinerja pegawai. *jurnal akuntansi dan manajemen bisnis*, 3(1), 121-126.
- Fauziah. dkk. (2015). Strategi pemberdayaan umkm di indonesia. jakarta: pustaka sinar harapan.
- Fatmala, A. N. P., Mayasari, A. D., & Sharfina, A. G. (2025). Program sosialisasi kewirausahaan untuk pemberdayaan masyarakat di kecamatan samarinda seberang kota samarinda. *jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, 1(1 februari), 10-16.
- Fithri, P., Andre, H., Refdi, C. W., & Murtius, W. S. (2022). Peningkatan kapasitas pengelola umkm dari sisi manajemen operasional dan pemasaran. *jurnal andalas: rekayasa dan penerapan teknologi*, 2(1), 12-15.
- Gustiana, dkk (2022). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (suatu kajian literatur review ilmu manajemen sumber daya manusia), *jems: jurnal ekonomi manajemen sistem informasi*, 3 (6), juli, 657-666. <https://doi.org/10.31933/jems.v3i6>
- Hadiningrat, J. K., Tiong, P., Dewi, S. R., Samad, A. W., Pratikno, Y., Santoso, R., ... & Samihardjo, I. (2023). Manajemen pelatihan. *pradina pustaka*.
- Haironi, R. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan manajemen sdm untuk pengembangan usaha kecil dan menengah (ukm). *comsep: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 6(1), 67-74.

- Handoko, T. H. (2001). Manajemen personalia dan sumber daya manusia. yogyakarta: bpfe.
- Hanum, F., & Wibowo, H. (2023). Rancang bangun pengembangan kerangka pelatihan kewirausahaan bagi umkm berbasis konsep etos hijau. focus: jurnal pekerjaan sosial, 6(2), 258-275.
- Harnita, J. (2023). Pengaruh etos kerja dan daya saing terhadap keberhasilan wirausaha pada masyarakat desa huraba kecamatan siabu (doctoral dissertation, uin syekh ali hasan ahmad addary padangsidempuan).
- Hartati, R. (2025). Implementasi program sentra kreasi atensi (ska) dalam pemberdayaan penerima manfaat (pm) di sentra “abiseka” pekanbaru (doctoral dissertation, universitas islam negeri sultan syarif kasim riau).
- Hartono, J., & Siagian, P. (2020). Manajemen usaha kecil dan menengah: teori dan praktik. jakarta: salemba empat.
- Hartono, R., & Siagian, H. (2020). Pelatihan dan pengembangan sdm. yogyakarta: andi.
- Haryana, T. (2021). Implementasi kebijakan peraturan daerah kabupaten subang nomor 6 tahun 2016 tentang penataan pasar rakyat, pusat perbelanjaan dan toko swalayan (doctoral dissertation, universitas komputer indonesia).
- Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah. jakarta: bumi aksara.
- Hazriyanto, H., Sari, A. P., & Afrinanda, A. (2025). Strategi pemasaran digital. cv. gita lentera.
- Hisnul, H., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Umkm dimasa pandemi covid 19 berdampak pada teknologi dan digitalisasi pada pusat oleh oleh rahma di desa kendalrejo. eqien-jurnal ekonomi dan bisnis, 11(1), 49-58.
- Hy, M., & Laksamana, B. I. (2024). Peran pekerja sosial dalam penanganan orang terlantar di kota pekanbaru. dakwatul islam, 9(1), 133-154.
- Imaaduddin, M., & Yana, S. D. (2025). Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap keberlangsungan usaha umkm di tanjungpinang. jurnal pendidikan indonesia, 6(2).
- Kaseng, E. S. K. (2025). Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal dalam pengembangan umkm: community empowerment based on local potential in umkm development. journal of marginal social research, 2(1), 1-8.
- Kelen, L., Hutar, A. N., Adindarena, V. D., & Renggo, Y. R. (2022). Profil keputusan struktur modal pelaku usaha mikro, kecil dan menengah.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2020). Data umkm tahun 2020. <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). Laporan tahunan pemberdayaan umkm 2023. jakarta: kementerian koperasi dan ukm.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020). Profil balai besar pendidikan dan pelatihan kesejahteraan sosial. jakarta: kemensos ri.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2021). Pedoman penyelenggaraan sentra kreasi atensi. jakarta: direktorat jenderal rehabilitasi sosial.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2022). Laporan kinerja bbppks bandung tahun 2022. bandung: bbppks.

- Kementerian Sosial RI. (2021). Profil bbppks bandung. diakses dari <https://kemensos.go.id>
- Kementerian Sosial RI. (2022). Laporan tahunan program bbppks bandung. jakarta: kemensos ri.
- Keppres RI No. 19 Tahun 1998. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Kusnadi, D. (2020). Peran umkm dalam pemulihan ekonomi nasional di masa pandemi covid-19. *jurnal ekonomi & bisnis*, 13(2), 45–53.
- Laia, A., Lase, D., Waruwu, S., & Buulolo, N. A. (2024). Evaluasi pelatihan keterampilan di kantor dinas perindustrian dan koperasi, usaha kecil menengah kota gunungsitoli. *tuhenori: jurnal ilmiah multidisiplin*, 2(1), 34–31.
- Mainingsih, S. (2025). Analisis implementasi program bantuan pangan non tunai (bpnt) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam di kelurahan baturaja lama. *kafalah: jurnal ekonomi, manajemen, dan keuangan syariah*, 2(1), 19–26.
- Mangkunegara, A. P. (2011). Manajemen sumber daya manusia perusahaan. bandung: remaja rosdakarya.
- Masnita, N., & Pohan. (2021). Penyusunan rencana usaha (business plan) umkm. *juara: jurnal urban, environment and technology*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.25105/juara.v2i1.8535>
- Marzuki (2012). Pendidikan nonformal.
- Meidita, R. (2019). Pengembangan karyawan melalui pelatihan. bandung: alfabeta.
- Melkisedek, M., Neonane, T., & Belo, Y. (2025). Menggali potensi kewirausahaan: strategi, tantangan, dan peluang di era digital. *student scientific creativity journal*, 3(1), 90–103.
- Muh, N. E. B. (2021). Produk kreatif dan kewirausahaan akuntansi dan keuangan lembaga smk/mak kelas xi semester 1. bidang keahlian bisnis dan manajemen. program keahlian akuntansi dan keuangan. kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga. penerbit andi.
- Muhammadiyah, M. U., Tamam, M. B., Wijanarko, T., Mahendika, D., Mas'ud, I. A., Yufrinalis, M., & Setiadi, B. (2023). Memberdayakan pemuda untuk masa depan yang lebih cerah: memberikan pendidikan, bimbingan, peluang kerja, dan dukungan kesehatan mental. *jurnal pengabdian west science*, 2(05), 354–363.
- Mutiara, T., & Safitri, R. M. (2025). Strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah pesisir pantai untuk meningkatkan ekonomi lokal masyarakat di kabupaten pemalang, jawa tengah. *jurnal sosial ekonomi kelautan dan perikanan*, 19(2), 213–233.
- Muyardhan, M., Ibrahim, A. I., Adda, H. W., & Buntuang, P. C. D. (2024). Penerapan perilaku inovatif sebagai peningkatan kualitas pada produk kemiri oil celebes. *jurnal media wahana ekonomika*, 21(2), 379–390.
- Mohammad, G., Andriansyach, D. J., Millatina, Z., Setiady, T., & Arrifqi, M. A. (2025). Pengembangan usaha taqiya chips dengan inovasi kemasan untuk meningkatkan daya saing. *indonesian journal of community dedication*, 3(1), 69–76.

- Mushonnif, M., Al Fajar, A. H., Mudfainna, M., & Syamraeni, S. (2025). Inovasi sosial dalam pemberdayaan masyarakat agrowisata: studi kasus kampung flory, sleman. *journal of agribusiness and rural development (jurnal agribisnis dan pengembangan pedesaan)*, 7(2), 143-154.
- Nandini, A. R. (2023). Implementasi program kelompok usaha bersama (kube) dalam meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan di human initiative depok (bachelor's thesis, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta).
- Nadila, D. (2022). Analisis kebijakan kementerian sosial tentang program kewirausahaan sosial di kecamatan cilebar kabupaten karawang. *jurnal ilmu kesejahteraan sosial humanitas*, 4(2), 1-8.
- Nawari dan Masfa Nur (2025). Marketing digital interaktif analisis strategi tren konten yang membentuk loyalitas konsumen. *menawan: jurnal riset dan publikasi ilmu ekonomi*, 3 (4), 62-70. <https://doi.org/10.61132/menawan.v3i4.1528>.
- Nawawi, H. (2005). Manajemen sumber daya manusia: untuk bisnis yang kompetitif. yogyakarta: gadjah mada university press.
- Nugraha, H. P. (2021). Pengaruh elemen pemasaran media sosial terhadap keterlibatan konsumen pada merek, kesadaran merek dan citra merek. *jurnal indonesia sosial teknologi* : p-issn: 2723 -6609, e-issn : 2745-5254, vol. 2
- Nur, N. A. (2022). Strategi percepatan penanggulangan kemiskinan di kota makassar= strategy to accelerate poverty reduction in makassar city (doctoral dissertation, universitas hasanuddin).
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran pendidikan dalam pembentukan jiwa wirausaha: pendidikan kewirausahaan. *jurnal ilmu pendidikan (ilpen)*, 1(2), 38-53.
- Nurismail, N. A., Rohendi, A., & Kusnadi, D. (2024). Strategi manajemen pendamping sosial dalam pengembangan usaha kelompok binaan program keluarga harapan (pkh) di kecamatan wanaraja kabupaten garut. *journal of social and economics research*, 6(1), 16-28.
- Nurrohman, R., Widiarta, I. P. G. D., Andriani, N., Inayah, S., & Napitupulu, I. K. Kewirausahaan Sosial Menciptakan Dampak Positif Melalui Bisnis.
- Oktavianingrum, A., Hidayati, D. N., & Nawangsari, E. R. (2023). Strategi branding membangun brand identity pada umkm. *jurnal pengabdian kepada masyarakat nusantara*, 4(3), 1829-1836.
- Pamungkas, D. B., Umar, A., & Aripudin, Y. F. (2023). Manajemen kegiatan kesiswaan (muhadhoroh) dalam meningkatkan kepercayaan diri di pondok pesantren al ikhlas karawang. *innovative: journal of social science research*, 3(4), 414-423.
- Paroli, P. (2025). Optimalisasi kompetensi manajemen sdm bagi pelaku usaha desa rancasalak untuk meningkatkan daya saing lokal. *jurnal pengabdian kepada masyarakat nusantara*, 6(2), 3356-3364.
- Peraturan Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2021 Pasal 1
- Prasetyo, I., Winarko, R., Chamariyah, C., & Rusdiyanto, R. (2021). Buku manajemen sumber daya manusia.

- Prayoga, A. D., & Nurchayati, N. (2023). Karakteristik wirausaha, kompetensi terhadap motivasi keberhasilan melalui perilaku inovasi pada umkm kuliner di kabupaten pemalang. *serat acitya*, 12(1), 117.
- Putri, F. T., Fauziyah, A., & Kanita, G. G. (2023). Pengaruh pelatihan kewirausahaan dan mentoring bisnis terhadap perkembangan dan kemajuan umkm. *seiko: journal of management & business*, 6(2.1), 469-479.
- Putri, S. E. (2022). Konsep dan model bisnis e-commerce. *kewirausahaan (peluang dan tantangan e-commerce)*, 65.
- Rahman, dkk (2024). Karakteristik dan tujuan pendidikan berbasis entrepreneurship. *jurnal ekonomi dan bisnis digital*, 1 (4), 778-782. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jebd/index>
- Rahmatullah, R., Hasyim, S. H., & Noviani, L. (2023). Kepercayaan diri, kreativitas dan motivasi pengaruhnya terhadap minat berwirausaha generasi milenial. *indonesian journal of learning education and counseling*, 5(2), 157-166.
- Rahmi, M. (2021). Pelatihan manajemen usaha dalam meningkatkan usaha umkm kuliner. *jurnal pengabdian masyarakat: pemberdayaan, inovasi dan perubahan*, 1(1), 5-14.
- Rakib, M., Asfo, N. S., Sulistyowati, R., & Asiyah, S. (2024). Membangun masa depan kewirausahaan. penerbit tahta media.
- Ramadhani, F. P., & Rohman, A. (2025). Analisis aspek pemasaran dalam meningkatkan daya saing usaha toko sayur mayur desa bogempinggir kecamatan balongbendo dalam perspektif studi kelayakan bisnis. *paraduta: jurnal ekonomi dan ilmu-ilmu sosial*, 3(2), 76-82.
- Rindrayani, S. R. (2016, December). Strategi pengembangan umkm melalui pembelajaran kewirausahaan sebagai penggerak ekonomi indonesia. in *prosiding seminar nasional manajemen, ekonomi dan akuntansi* (vol. 1, no. 1, pp. 259-269).
- Risnawati, N. (2020). Pelatihan manajemen usaha bagi umkm di kabupaten pacitan–provinsi jawa timur. *e-coops-day jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(2), 15-18.
- Rizkia, F. N. (2017). Peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga melalui program p2wkss di sumber gamol, balecatur, gamping, sleman (skripsi sarjana, universitas negeri yogyakarta). universitas negeri yogyakarta. repository uny.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2012). *Management* (11th ed.). new jersey: pearson education.
- Rofiah, C., Mutiarni, R., & Suseno, M. A. (2024, March). Meningkatkan perekonomian warga desa melalui scale up dan digitalisasi umkm di desa jatibanjar. in *sneb: seminar nasional ekonomi dan bisnis dewantara* (vol. 6, no. 1, pp. 63-72).
- Rohmah, C. J., Audina, F. D. R., & Dwiarta, I. M. B. (2025). Perilaku konsumen dalam era digital: tren dan strategi pemasaran yang efektif. *jurnal keuangan dan manajemen terapan*, 6(2).
- Rohman, M. A. S., Faizal, F., & Jauhari, T. (2024). Analisis efektivitas pelaksanaan pendampingan program keluarga harapan berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dalam perspektif

- pengembangan masyarakat islam. jurnal ilmiah ekonomi islam, 10(2), 2066-2079.
- Rohmat. (2016). Persepsi alumni terhadap pelatihan manajemen kesejahteraan sosial di bbppks bandung. jurnal pedagogia. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i3.6001>
- Sagala, P. M., Tarigan, K. M. B., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Analisis pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis dalam meningkatkan kinerja perusahaan. karya: jurnal pengabdian kepada masyarakat, 4(1), 150-159.
- Sari, L. F., Djaddang, S., Harnovinsah, H., Derriawan, D., Rachbini, W., Darmansyah, D., ... & Syam, M. A. (2025). Pelatihan tata kelola umkm dan bumdes di kecamatan surade, kabupaten sukabumi. capacitarea: jurnal pengabdian kepada masyarakat, 5(1), 57-64.
- Saputra, F. (2023). Pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing pada usaha rumah makan memey simpang rimbo kota jambi (doctoral dissertation, universitas jambi).
- Siagian, S. P. (2012). Manajemen sumber daya manusia. jakarta: bumi aksara.
- Sriningsih, E., & Mustamin, I. (2024). Faktor-faktor penentu keberhasilan manajemen keuangan pada umkm. jisma: jurnal ilmu sosial, manajemen, dan akuntansi, 3(3), 1363-1374.
- Stoner. dkk. (1995). Management (6th ed.). new jersey: prentice hall.
- Sucianingsih, (2012). Dampak pelatihan dasar pekerjaan sosial terhadap kesejahteraan sosial masyarakat: studi deskriptif terhadap alumni pelatihan dasar pekerjaan sosial-bbpps provinsi jawa barat. s1 thesis, universitas pendidikan indonesia.
- Suharto, E. (2015). Pembangunan, kebijakan sosial dan pekerjaan sosial: spektrum pemikiran. bandung: refika aditama.
- Suharyono (2017). Sikap dan perilaku wirausahawan. jurnal ilmu dan budaya, vol. 40, no.56.
- Suryani, S. (2024). Faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kesadaran penerapan sanitasi higiene pada umkm di wilayah kabupaten tuban tahun 2023 (doctoral dissertation, universitas muhammadiyah gresik).
- Susilawati Sugiana, N. S., & Musty, B. (2023). Analisis data sistem informasi monitoring marketing; tools pengambilan keputusan strategic. jutisi: jurnal ilmiah teknik informatika dan sistem informasi.
- Sutaat, S., Purwaningrum, D., & Sarimaryoni, H. (2023). Pelatihan pengelolaan risiko bagi pelaku usaha umkm taman setiabudi banyumanik semarang. lentera pengabdian, 1(02), 146-154.
- Sutrisno, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. jakarta: kencana.
- Syaadah. dkk. (2022). Pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. pema: jurnal pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, 2 (2), 125-131.
<https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>
- Syafrial, H., & Sambodja, E. (2024). Capacity building untuk umkm naik kelas. abdimas awang long, 7(1), 28-35.

- Tambunan, T. H. (2019). Umkm di indonesia: perkembangan, isu, dan kebijakan. jakarta: ghalia indonesia.
- Terminanto, A. A., Pranansa, A. G., Haryanti, E., Masrum, M., & Brahma, I. A. (2024). Pendidikan berbasis kewirausahaan sebagai solusi peningkatan kesejahteraan masyarakat rentan ekonomi. *community development journal*, 5(6), 11647–11652.
- Terry, G. R. (2006). Prinsip-prinsip manajemen. jakarta: bumi aksara.
- Theresia. dkk. (2014). Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan. surakarta: uns press.
- Timoer, F., & Trenggana, A. F. (2019). Analisis perbandingan karakteristik pasar tradisional dan pasar modern ditinjau dari strategi bauran pemasaran di kota bandung. *jurnal ilmiah mea (manajemen, ekonomi, & akuntansi)*, 3(3), 86-100..
- Umar, F., Serang, S., Mallongi, S., & Azis, N. (2022). Pengaruh motivasi, pelatihan dan kompetensi terhadap kinerja pegawai pada kantor balai besar pendidikan dan pelatihan kesejahteraan sosial (bppks) makassar. *paradoks: jurnal ilmu ekonomi*, 5(1), 66-75.
- Utami S. V (2022). Manajemen pembinaan prestasi tim pelatda pon xx/2021 polo air jawab barat pada masa pandemi covid-19. repository upi. <https://repository.upi.edu/79217/>
- Utari, W., & Fitrawaty, F. (2025). Peran usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi indonesia. *nusantara: jurnal ilmu pengetahuan sosial*, 12(2), 529-537.
- Utomo, K. P., Syarief, F., Winardi, M. A., Fadly, R., Widjaja, W., Setyorini, R., ... & Lestiowati, R. (2021). Dasar manajemen dan kewirausahaan. penerbit widina.
- Vinatra (2023). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) dalam kesejahteraan perekonomian negara dan masyarakat. *jurnal akuntan publik*, vol. 1 no. 3 (2023). doi: 10.59581/jap-widyakarya.v1i3.832
- Wardani, I. K., Daniel, E. V., Kafka, C. G., & Bachtar, M. R. (2023). Analisis efektivitas program sentra kreasi atensi terhadap kesejahteraan guna pengentasan kemiskinan di indonesia.
- Wardani, S. (2023). Strategi komprehensif untuk pencapaian tujuan bisnis dalam bauran komunikasi pemasaran. *jurnal ekonomi dan bisnis*, 3(1), 39-47.
- Warsiyah, W. (2023). Analisis kebutuhan umkm di era digital terhadap peningkatan kinerja umkm di bandar lampung. *remik: riset dan e-jurnal manajemen informatika komputer*, 7(3), 1650-1659.
- Website Kementerian Sosial Republik Indonesia, <https://kemensos.go.id/profil-satker/BBPPKS-Bandung>).
- Wijaya, A. S. G. (2023). Meningkatkan kinerja umkm melalui pendampingan manajerial. *jurnal peradaban masyarakat*, 3(3), 133-144.
- Winarto, S. (2013). Manajemen ukm dan strategi pengembangan bisnis. yogyakarta: deepublish.
- Yashinta, R. M. (2025). Strategi pengembangan umkm melalui pelatihan wirausaha kuliner makanan. *benefit: journal of bussiness, economics, and finance*, 3(2), 345-367.

- Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) dalam pengembangan ekonomi indonesia. *jurnal manajemen dan bisnis*, 2(3), 170-186.
- Zulfikar, I., & Gunawan, T. (2025). Peningkatan pemahaman kewirausahaan, modal, dan manajemen keuangan bagi umkm tangsel melalui program pengabdian kepada masyarakat. *jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 3(1), 1-8.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI PENELITIAN
PENDAPAT PENERIMA MANFAAT TENTANG HASIL PELATIHAN MANAJEMEN USAHA UNTUK
RINTISAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Rumusan Masalah	Tujuan	Indikator	Sub Indikator	No Item Instrumen
Bagaimana Pendapat Penerima Manfaat Pada Hasil Pelatihan Manajemen Usaha Untuk Rintisan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	1. Memperoleh data penguasaan pengetahuan penerima manfaat dalam berwirausaha berkaitan dengan materi pelatihan berupa pengertian, aspek-aspek kewirausahaan, dan tahapan kewirausahaan.	Pengetahuan	Aspek-aspek dalam kewirausahaan	1 - 3
			Perencanaan usaha	4 - 6
			Hambatan dalam usaha	7
			Laporan keuangan	8
			Branding/merk	9
			Desain label	10
			Strategi pemasaran	11 - 15
	2. Memperoleh data kemampuan keterampilan penerima manfaat setelah mengikuti pelatihan manajemen usaha berkaitan dengan teknik pemilihan bahan baku produksi, pengolahan produk makanan,	Keterampilan	Pemilihan bahan baku	16 dan 17
			Pengolahan makanan	18 - 22
			Sanitasi hygiene produk	23
			Pengemasan produk	24 dan 30
			Pengelolaan produksi	25 - 29

	dan teknik pengemasan, branding dan tahapan pemasaran produk.			
	3. Memperoleh data sikap penerima manfaat yang dimiliki penerima manfaat dalam rintisan berwirausaha.	Sikap	Percaya diri	31
			Motivasi usaha	32
			Komitmen dalam usaha	33
			Menghadapi tantangan	34
			Mengambil resiko	35
			Mencari peluang	36
			Inovasi	37
			Manajemen waktu	38
			Belajar dari kegagalan	39
			Etos dan tanggung jawab	40
			Keberhasilan usaha	41
			Menerima saran dan kritik	42
			Persaingan usaha	43
			Mental wirausaha	44
			Evaluasi usaha	45

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

PENDAPAT PENERIMA MANFAAT TENTANG HASIL PELATIHAN MANAJEMEN USAHA UNTUK RINTISAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENGENGAH (UMKM)

A. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Pendidikan :
Asal daerah :
Mengikuti pelatihan pada periode :

B. Petunjuk Pengisian

1. Instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap hasil pelatihan manajemen usaha untuk rintisan UMKM.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban sesuai dengan yang dirasakan dengan cara memberi tanda *Checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban dengan kriteria penskoran sebagai berikut :
 - 4 : SS (Sangat Setuju)**
 - 3 : S (Setuju)**
 - 2 : KS (Kurang Setuju)**
 - 1 : TS (Tidak Setuju)**
3. Kritik dan saran Bapak/Ibu pada kolom yang sudah disediakan sebagai catatan untuk perbaikan pelatihan manajemen usaha untuk rintisan UMKM di Sentra Kreasi Atensi BBPPKS Bandung.

C. Lembar Kuesioner

A. Pengetahuan Dasar Berwirausaha					
No	Pernyataan	SS 4	S 3	KS 2	TS 1
1	Saya memahami pengertian dasar kewirausahaan.				
2	Saya mengetahui aspek-aspek penting dalam berwirausaha.				
3	Saya mengetahui tahapan perencanaan dalam proses berwirausaha.				
4	Saya mengetahui bagaimana cara menentukan perencanaan usaha.				
5	Saya mengetahui cara membuat proposal rancangan usaha untuk diajukan kepada lembaga bagi tambahan modal usaha .				
6	Saya mengetahui bagaimana tahapan pelaksanaan usaha.				
7	Saya mengetahui solusi bagi hambatan yang terjadi pada usaha.				
8	Saya memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana.				
9	Saya mengetahui cara mengembangkan produk.				
10	Saya mengetahui cara membuat desain branding atau label produk sendiri.				
11	Saya mengetahui cara membuat konten menarik untuk memasarkan produk				
12	Saya mengetahui strategi penentuan harga jual produk.				
13	Saya mengetahui cara mengelola keuangan dasar untuk usaha kecil.				
14	Saya mengetahui jenis pemasaran dalam usaha.				
15	Saya memahami penggunaan media sosial untuk memasarkan produk.				

B. Keterampilan Pengolahan Makanan					
No	Pernyataan	SS 4	S 3	KS 2	TS 1
16	Saya dapat memilih bahan baku produksi yang berkualitas.				
17	Saya dapat membedakan tempat penyimpanan bahan baku basah dan kering agar bahan baku produksi tetap terjaga kualitasnya.				
18	Saya memiliki keterampilan dasar dalam pengolahan makanan/minuman.				
19	Saya dapat mengolah bahan makanan menjadi hidangan lezat dan bergizi.				
20	Saya dapat mengkreasikan resep tradisional menjadi lebih menarik.				
21	Saya dapat mengolah makanan dengan teknik yang menghemat waktu dan biaya.				
22	Saya dapat mengolah makanan dengan gizi yang seimbang.				
23	Saya dapat menjaga sanitasi dan <i>hygiene</i> saat produksi.				
24	Saya dapat mengemas produk secara menarik dan aman.				
25	Saya dapat menghitung biaya produksi secara mandiri.				
26	Saya terampil dalam membedakan uang usaha dan uang pribadi.				
27	Saya dapat menghitung laba rugi dalam usaha.				
28	Saya terampil dalam mengelola keuangan harian atau <i>cash flow</i> (pemasukan dan pengeluaran harian).				
29	Saya mampu mengelola stok barang dan inventaris usaha.				
30	Saya mampu membuat desain branding atau label produk sendiri				

C. Sikap Dalam Berwirausaha					
No	Pernyataan	SS 4	S 3	KS 2	TS 1
31	Saya merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha sendiri.				
32	Saya termotivasi untuk mengembangkan usaha				
33	Saya siap berkomitmen dalam menjalankan usaha.				
34	Saya bersikap positif terhadap tantangan dalam berwirausaha.				
35	Saya siap mengambil risiko dalam menjalankan usaha.				
36	Saya siap untuk mencari peluang dalam mengembangkan usaha.				
37	Saya mampu mengembangkan usaha secara kreatif dan inovatif.				
38	Saya disiplin dalam mengelola waktu dan usaha.				
39	Saya siap belajar dari kegagalan untuk memperbaiki usaha saya.				
40	Saya semangat bekerja dalam menjalankan usaha.				
41	Saya bertanggung jawab atas keberhasilan usaha saya.				
42	Saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari pelanggan.				
43	Saya berani bersaing secara sehat dengan pelaku usaha lain.				
44	Saya memiliki daya juang berwirausaha yang tinggi.				
45	Saya siap melakukan evaluasi rutin untuk meningkatkan potensi dan efektivitas dalam berwirausaha.				
Kritik dan Saran :					

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan dan Pengambilan Data



Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti (2024)

Lampiran 4 Hasil Uji Validasi

Validator 1

**LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN
BERDASARKAN EXPERT JUDGMENT**

A. Identitas responden

Nama : Dra. Tati Setiawati, M.Pd, MM
Jabatan : Dosen

B. Petunjuk Pengisian

1. Format validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap instrumen penelitian tentang pendapat penerima manfaat tentang hasil manajemen usaha untuk rintisan UMKM.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban sesuai dengan yang dirasakan dengan cara memberi tanda *Checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban dengan kriteria penskoran sebagai berikut :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
~~CS : Cukup Setuju~~
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
3. Kritik dan saran Bapak/Ibu pada kolom yang sudah disediakan sebagai catatan untuk perbaikan instrumen penelitian pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha untuk rintisan UMKM.

C. Format Penilaian

A. Pengetahuan dasar berwirausaha						
No	Pernyataan	SS 5	S 4	CS 3	KS 2	TS 1
1	Saya memahami pengertian dasar kewirausahaan.					
2	Saya mengetahui aspek-aspek penting dalam kewirausahaan.					
3	Saya dapat menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses berwirausaha.					
4	Saya mengetahui bagaimana cara merancang rencana usaha.					
5	Saya mampu membuat perencanaan usaha.					
6	Saya mengetahui sumber permodalan yang bisa diakses oleh UMKM.					
7	Saya memahami dan dapat menyelesaikan hambatan dalam berwirausaha.					
8	Saya memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana.					
9	Saya mengetahui cara menciptakan branding/merk dan pengembangan produk.					
10	Saya mengetahui cara membuat desain branding atau label produk sendiri.					
11	Saya mengetahui cara membuat konten menarik untuk memasarkan produk.					
12	Saya mengetahui strategi penetapan harga produk.					

penentuan harga &

13	Saya mengetahui cara mengelola keuangan dasar untuk usaha kecil.					
14	Saya mengetahui <u>berbagai jenis</u> pemasaran dalam usaha.					
15	Saya memahami penggunaan media sosial untuk memasarkan produk.					
B. Keterampilan teknik pengolahan makanan						
No	Pernyataan	SS 5	S 4	CS 3	KS 2	TS 1
16	Saya terampil memilih bahan baku produksi yang berkualitas.					
17	Saya memiliki keterampilan <u>dasar</u> dalam pengolahan makanan.					
18	Saya terampil menjaga kebersihan dan sanitasi saat produksi.					
19	Saya terampil dalam mengemas produk secara menarik dan aman.					
20	Saya terampil dalam menghitung biaya produksi secara mandiri.					
21	Saya terampil dalam membedakan uang usaha dan uang pribadi.					
22	Saya terampil menghitung keuntungan dan kerugian usaha.					
23	Saya terampil dalam mengelola keuangan <u>dasar</u> untuk usaha kecil.					
24	Saya mampu mengelola stok barang dan inventaris usaha.					
25	Saya mampu membuat desain branding atau label produk sendiri					
C. Sikap dalam berwirausaha						

No	Pernyataan	SS 5	S 4	CS 3	KS 2	TS 1
26	Saya merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha sendiri.					
27	Saya termotivasi untuk lebih mengembangkan usaha saya setelah pelatihan.					
28	Saya memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan usaha.					
29	Saya bersikap positif terhadap tantangan dalam berwirausaha.					
30	Saya siap mengambil risiko dalam menjalankan usaha.					
31	Saya sangat bersemangat untuk mencari peluang usaha baru.					
32	Saya bersikap lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha.					
33	Saya memiliki kedisiplinan tinggi dalam mengelola waktu dan usaha.					
34	Saya siap belajar dari kegagalan untuk memperbaiki usaha saya.					
35	Saya memiliki etos kerja yang tinggi dalam menjalankan usaha.					
36	Saya sangat bertanggung jawab atas keberhasilan usaha saya.					
37	Saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari pelanggan.					
38	Saya berani bersaing secara sehat dengan pelaku usaha lain.					

CS Scanned with CamScanner

880k.

39	Mental wirausaha dalam diri saya meningkat setelah mengikuti pelatihan.						
40	Evaluasi berkala dapat meningkatkan potensi dan efektivitas dalam berwirausaha. <i>malesnya?</i>						
Kritik dan Saran :							

D. Kesimpulan

Instrumen penelitian pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha untuk rintisan UMKM.

1. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data
2. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data dengan revisi dan saran
3. Tidak layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data

*) Mohon dilingkari pada nomor sesuai Kesimpulan

Bandung, 18 Juni 2025
Expert Judgment

[Signature]
(.....)
NIP.

Validator 2

**LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN
BERDASARKAN EXPERT JUDGEMENT**

A. Identitas responden

Nama : *Wenty Rina Roriantie*
Jabatan : *Fungsional PK. Ror Hadja.*

B. Petunjuk Pengisian

1. Format validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap instrumen penelitian tentang pendapat penerima manfaat tentang hasil manajemen usaha untuk rintisan UMKM.
2. Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban sesuai dengan yang dirasakan dengan cara memberi tanda *Checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban dengan kriteria penskoran sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

~~**CS : Cukup Setuju**~~

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

3. Kritik dan saran Bapak/Ibu pada kolom yang sudah disediakan sebagai catatan untuk perbaikan instrumen penelitian pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha untuk rintisan UMKM.

C. Format Penilaian

A. Pengetahuan Dasar Berwirausaha					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Saya memahami pengertian dasar kewirausahaan.				
2	Saya mengetahui aspek-aspek penting dalam berwirausaha.				

3	Saya mengetahui tahapan perencanaan dalam proses berwirausaha.				
4	Saya mengetahui bagaimana cara menentukan perencanaan usaha.				
5	Saya mengetahui cara membuat proposal rancangan usaha untuk diajukan kepada lembaga bagi tambahan modal usaha .				
6	Saya mengetahui bagaimana tahapan pelaksanaan usaha.				
7	Saya mengetahui solusi bagi hambatan yang terjadi pada usaha.				
8	Saya memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana.				
9	Saya mengetahui cara mengembangkan produk.				
10	Saya mengetahui cara membuat desain branding atau label produk sendiri.				
11	Saya mengetahui cara membuat konten menarik untuk memasarkan produk				
12	Saya mengetahui strategi penentuan harga jual produk.				
13	Saya mengetahui cara mengelola keuangan dasar untuk usaha kecil.				
14	Saya mengetahui jenis pemasaran dalam usaha.				
15	Saya memahami penggunaan media sosial untuk memasarkan produk.				
B. Keterampilan Teknik Pengolahan Makanan					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS

		4	3	2	1
16	Saya terampil memilih bahan baku produksi yang berkualitas.				
17	Saya memiliki keterampilan dasar dalam pengolahan makanan.				
18	Saya dapat menjaga sanitasi dan <i>hygiene</i> saat produksi.				
19	Saya dapat mengemas produk secara menarik dan aman.				
20	Saya dapat menghitung biaya produksi secara mandiri.				
21	Saya terampil dalam membedakan uang usaha dan uang pribadi.				
22	Saya dapat menghitung laba rugi dalam usaha.				
23	Saya terampil dalam mengelola keuangan harian atau <i>cash flow</i> (pemasukan dan pengeluaran harian).				
24	Saya mampu mengelola stok barang dan inventaris usaha.				
25	Saya mampu membuat desain branding atau label produk sendiri				
C. Sikap Dalam Berwirausaha					
No	Pernyataan	SS 4	S 3	KS 2	TS 1
26	Saya merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha sendiri.				
27	Saya termotivasi untuk mengembangkan usaha				
28	Saya siap berkomitmen dalam menjalankan usaha.				

CS Scanned with CamScanner

29	Saya bersikap positif terhadap tantangan dalam berwirausaha.				
30	Saya siap mengambil risiko dalam menjalankan usaha.				
31	Saya siap untuk mencari peluang dalam mengembangkan usaha.				
32	Saya mampu mengembangkan usaha secara kreatif dan inovatif.				
33	Saya disiplin dalam mengelola waktu dan usaha.				
34	Saya siap belajar dari kegagalan untuk memperbaiki usaha saya.				
35	Saya semangat bekerja dalam menjalankan usaha.				
36	Saya bertanggung jawab atas keberhasilan usaha saya.				
37	Saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari pelanggan.				
38	Saya berani bersaing secara sehat dengan pelaku usaha lain.				
39	Saya memiliki mental berwirausaha yang tinggi.				
40	Saya siap melakukan evaluasi rutin untuk meningkatkan potensi dan efektivitas dalam berwirausaha.				
Kritik dan Saran :					

D. Kesimpulan

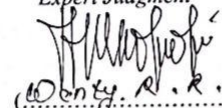
Instrumen penelitian pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha untuk rintisan UMKM.

- ① Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data
2. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data dengan revisi dan saran
3. Tidak layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data

*) Mohon dilingkari pada nomor sesuai Kesimpulan

Bandung, 20 Juni 2025

Expert Judgment



(Wenty R.R.)

NIP. 19860914 199303 2 00/

Validator 3

**LEMBAR PENILAIAN VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN
BERDASARKAN EXPERT JUDGEMENT**

A. Identitas responden

Nama : DATA SUTISNA

Jabatan : ANALIS KEBIJAKAN AHLI MADYA

B. Petunjuk Pengisian

- Format validasi dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap instrumen penelitian tentang pendapat penerima manfaat tentang hasil manajemen usaha untuk rintisan UMKM.
- Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban sesuai dengan yang dirasakan dengan cara memberi tanda *Checklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban dengan kriteria penskoran sebagai berikut :
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
~~CS : Cukup Setuju~~
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
- Kritik dan saran Bapak/Ibu pada kolom yang sudah disediakan sebagai catatan untuk perbaikan instrumen penelitian pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha untuk rintisan UMKM.

C. Format Penilaian

A. Pengetahuan Dasar Berwirausaha					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
		4	3	2	1
1	Saya memahami pengertian dasar kewirausahaan.				
2	Saya mengetahui aspek-aspek penting dalam berwirausaha.				

3	Saya mengetahui tahapan perencanaan dalam proses berwirausaha.				
4	Saya mengetahui bagaimana cara menentukan perencanaan usaha.				
5	Saya mengetahui cara membuat proposal rancangan usaha untuk diajukan kepada lembaga bagi tambahan modal usaha .				
6	Saya mengetahui bagaimana tahapan pelaksanaan usaha.				
7	Saya mengetahui solusi bagi hambatan yang terjadi pada usaha.				
8	Saya memahami cara menyusun laporan keuangan sederhana.				
9	Saya mengetahui cara mengembangkan produk.				
10	Saya mengetahui cara membuat desain branding atau label produk sendiri.				
11	Saya mengetahui cara membuat konten menarik untuk memasarkan produk				
12	Saya mengetahui strategi penentuan harga jual produk.				
13	Saya mengetahui cara mengelola keuangan dasar untuk usaha kecil.				
14	Saya mengetahui jenis pemasaran dalam usaha.				
15	Saya memahami penggunaan media sosial untuk memasarkan produk.				
B. Keterampilan Teknik Pengolahan Makanan					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS

119

9

		4	3	2	1
16	Saya terampil memilih bahan baku produksi yang berkualitas.				
17	Saya memiliki keterampilan dasar dalam pengolahan makanan/minuman				
18	Saya dapat menjaga sanitasi dan hygiene saat produksi.				
19	Saya dapat mengemas produk secara menarik dan aman.				
20	Saya dapat menghitung biaya produksi secara mandiri.				
21	Saya terampil dalam membedakan uang usaha dan uang pribadi.				
22	Saya dapat menghitung laba rugi dalam usaha.				
23	Saya terampil dalam mengelola keuangan harian atau <i>cash flow</i> (pemasukan dan pengeluaran harian).				
24	Saya mampu mengelola stok barang dan inventaris usaha.				
25	Saya mampu membuat desain branding atau label produk sendiri				
C. Sikap Dalam Berwirausaha					
No	Pernyataan	SS 4	S 3	KS 2	TS 1
26	Saya merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha sendiri.				
27	Saya termotivasi untuk mengembangkan usaha				
28	Saya siap berkomitmen dalam menjalankan usaha.				

19

29	Saya bersikap positif terhadap tantangan dalam berwirausaha. <i>Daya Juang</i>				
30	Saya siap mengambil risiko dalam menjalankan usaha.				
31	Saya siap untuk mencari peluang dalam mengembangkan usaha.				
32	Saya mampu mengembangkan usaha secara kreatif dan inovatif.				
33	Saya disiplin dalam mengelola waktu dan usaha.				
34	Saya siap belajar dari kegagalan untuk memperbaiki usaha saya.				
35	Saya semangat bekerja dalam menjalankan usaha.				
36	Saya bertanggung jawab atas keberhasilan usaha saya.				
37	Saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari pelanggan.				
38	Saya berani bersaing secara sehat dengan pelaku usaha lain.				
39	Saya memiliki mental berwirausaha yang tinggi. <i>Daya Juang</i>				
40	Saya siap melakukan evaluasi rutin untuk meningkatkan potensi dan efektivitas dalam berwirausaha.				
Kritik dan Saran :					

- Kerjasama

D. Kesimpulan

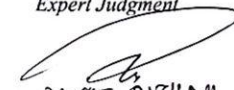
Instrumen penelitian pendapat penerima manfaat tentang hasil pelatihan manajemen usaha untuk rintisan UMKM.

1. Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data
- ② Layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data dengan revisi dan saran
3. Tidak layak untuk digunakan atau untuk mengumpulkan data

*) Mohon dilingkari pada nomor sesuai Kesimpulan

Bandung, 02 Juni 2025

Expert Judgment


(.....) DATTINY
NIP. 197205250930031002

Lampiran 5 Tabulasi Hasil Angket

Res pon den	Pertanyaan																																													Σ	x	%	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45				
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180	4.0	100%
R2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	133	3.0	74%	
R3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	152	3.4	84%	
R4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	132	2.9	73%	
R5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	147	3.3	82%
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	134	3.0	74%	
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	158	3.5	88%
R8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	3.0	75%	
R9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	3.0	75%	
R10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136	3.0	76%	
R11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	154	3.4	86%
R12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	138	3.1	77%	
R13	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167	3.7	93%
R14	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	143	3.2	79%
R15	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138	3.1	77%	
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	3.0	75%	
R17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	3.0	75%	
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	179	4.0	99%		
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180	4.0	100%	
R20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	3.0	75%	
R21	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	155	3.4	86%	
R22	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	2.8	71%	

Res pon den	Pertanyaan																																													Σ	x	%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
R23	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125	2.8	69%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
R24	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165	3.7	92%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
R25	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	3.4	84%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
R26	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	125	2.8	69%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R27	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172	3.8	96%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	140	3.1	78%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R29	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165	3.7	92%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R30	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139	3.1	77%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	3.0	75%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R32	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165	3.7	92%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	135	3.0	75%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R34	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168	3.7	93%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
R35	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165	3.7	92%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
x	3 4	3 2	3 3	3 0	3 3	3 3	3 3	2 9	3 1	3 0	3 0	3 3	3 0	3 1	3 3	3 5	3 6	3 5	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	3 3	3 2	3 2	3 1	3 1	2 9	3 5	3 5	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	3 4	148	3.3	82%																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
%	85 %	80 %	81 %	81 %	74 %	88 %	88 %	77 %	77 %	77 %	86 %	72 %	77 %	87 %	88 %	88 %	88 %	85 %	86 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	79 %	89 %	77 %	77 %	77 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %		88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %	88 %

Lampiran 6 Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telepon: (022) 2011576, Faksimile: (022) 2011576
Laman <https://fpti.upi.edu>; surel/e-mail: fpti@upi.edu

Nomor : B-7504/UN40.A5.1/PK.03.03/2025
Lampiran : -
Hal : Penelitian Skripsi

30 Juni 2025

Yth. Bapak Drs. Iyan Kusmadiana, MPSSp.
Kepala BBPPKS Bandung
Jl. Panorama 1, Kayuambon, Kec. Lembang
Kab. Bandung Barat, Jawa Barat 40000

Sehubungan dengan pencarian data untuk penelitian Skripsi mahasiswa berikut ini:

nama : GHEA FIRSTY WULAN SUCI
NIM : 2103284
program studi : S1 - Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memperkenalkan mahasiswa di atas dapat melaksanakan penelitian/pencarian data untuk pembuatan Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul "Pendapat Penerima Manfaat Tentang Hasil Pelatihan Manajemen Usaha Untuk Rintisan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)".

Kebijakan Bapak/Ibu merupakan bantuan langsung terhadap proses belajar bagi mahasiswa tersebut.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Iwan Kustiawan
NIP 197709082003121002